

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bulutangkis adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan olahraga bulutangkis yang diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga tingkat dunia, seperti *Thomas* dan *Uber Cup* atau Olimpiade. Olahraga bulutangkis dapat dimainkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan.

Olahraga bulutangkis di Indonesia sudah dikenal sejak lama, sehingga olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Somantri dan Sujana (2009, hlm. 65) bahwa olahraga badminton atau bulutangkis mulai dikenal oleh masyarakat di Indonesia pada awal tahun 1930.

Didalam permainan bulutangkis terdapat beberapa gerak yang harus dikuasai agar dapat bermain bulutangkis. Menurut Hetti (2010, hlm. 26-42)

Terdapat beberapa gerak teknik dasar dalam permainan bulutangkis diantaranya yaitu pegangan raket, *footwork*, sikap dan posisi, *hitting position*, servis, pengembalian servis, *underhand*, *overhand*, *Round the head clear/lob/drop/smash*, *smash*, *dropshot*, *netting*, *return smash*, *backhand overhead*, *drive*, variasi stroke/teknik permainan. Gerak dasar yang harus dikuasai pertama kali untuk dapat melakukan permainan bulutangkis yaitu gerak dasar servis.

Keterampilan gerak yang baik hanya akan dimiliki oleh siswa apabila ia sudah memiliki gerak dasar yang baik pula. Untuk itu, peningkatan kemampuan gerak dasar pada siswa kelas bawah tingkat sekolah dasar merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan oleh setiap guru penjas. Pemilihan permainan pun merupakan bagian penting yang harus diperhatikan guru penjas manakala ia, akan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Materi, tujuan, proses pembelajaran, dan peserta didik merupakan aspek penting yang saling terkait dan mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya yang harus diperhatikan oleh guru penjas ketika mengajar suatu bentuk

keterampilan gerak sudah selayaknya guru memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak siswanya tidak semata-mata hanya pada tujuan yang harus dicapai karena merupakan tujuan yang terutama dikurikulum. Diperlukan kesesuaian antara metode, gaya, atau pendekatan mengajar, materi, cara mengevaluasi, dan tujuan yang harus dicapai dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Aktivitas yang diperlukan untuk perkembangan gerak anak diantaranya adalah harus sudah diperkenalkan pada keterampilan berolahraga. Bermain dalam situasi berlomba dengan peraturan yang sederhana, aktivitas yang menggunakan alat dan berlatih dalam situasi *drill* (aktivitas berulang-ulang).

Seperti yang peneliti ketahui selama ini guru adalah seorang yang harus dipatuhi, sedangkan karakteristik siswa pada zaman sekarang berbeda dengan karakteristik siswa pada zaman dahulu. Karakteristik siswa pada zaman sekarang yaitu ingin berdikari sendiri. Sama halnya ketika sedang belajar khususnya dalam proses belajar penjas yang dimana karakter siswa ini sangat sulit dikendalikan. Telah banyak fakta yang menunjukkan kebermaknaan aktivitas bermain yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, masalahnya adalah bagaimana guru penjas mampu menerapkan gerak dasar servis pendek *backhand* pada cabang olahraga bulutangkis melalui permainan tembak sasaran dengan menyesuaikan dalam materi, tujuan, metode mengajardengan tidak mengabaikan tuntutan kurikulum penjas. Telah banyak fakta yang menunjukkan kebermaknaan aktivitas bermain yang dikelola dengan baik akan diberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa

Untuk belajar gerak dasar servis dapat dilakukan dengan cara menggunakan sejumlah kok dan dilakukan berulang-ulang. Selain itu guru dapat membuat variasi pembelajaran agar lebih menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada latihan gerak dasar servis pendek *backhand*.

Namun, didalam kenyataannya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* yang di lakukan di sekolah dasar, diantaranya yaitu tidak semua siswa mempunyai raket,

terbatasnya kok yang tersedia di sekolah, kurangnya kekreativitasan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Hasil belajar siswa mengenai gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis ternyata belum sesuai seperti yang diharapkan dan hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata KKM 75 yang telah ditentukan oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Data Awal Hasil Tes Servis Pendek *Backhand*

No	Nama	Aspek Yang Diamati												Jumlah	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Perkenaan Raket dengan Shuttlecock			Sikap Akhir			Ketepatan Sasaran					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	HafizhFirdaus A.		✓				✓		✓				✓	10	83	✓	
2	Tri Iskandar A. R.		✓				✓		✓			✓		9	75	✓	
3	AnangSuryana			✓			✓		✓			✓		11	92	✓	
4	Amin Rodiadin		✓				✓		✓			✓		8	67	✓	
5	AdeliaPutri H.		✓		✓			✓				✓		4	33		✓
6	AnjarSeptian		✓			✓				✓		✓		9	75	✓	
7	CarisNurhidayat	✓			✓			✓				✓		5	42		✓
8	Karina Choerunisa		✓		✓			✓				✓		6	50		✓
9	LusiElsiana	✓			✓				✓			✓		7	58		✓
10	Nabila Khoerunisa		✓		✓			✓				✓		6	50		✓
11	NunuFatimatuj J.		✓		✓			✓				✓		6	50		✓
12	Nina Siti N.		✓			✓			✓			✓		7	58		✓
13	RiniNureni			✓		✓			✓			✓		10	83	✓	
14	SelfySeptiyana		✓			✓			✓			✓		7	58		✓
15	PrinyabiSigit P			✓		✓				✓		✓		11	92	✓	
16	MarsaDhaulhaq F.	✓				✓		✓				✓		5	42		✓
17	M. RaihanAjwa	✓				✓			✓			✓		7	58		✓

18	YaniNuryani		✓		✓			✓			✓		6	50		✓	
19	Zulfian		✓		✓			✓				✓	7	58		✓	
20	M. Abdul Rozak	✓					✓		✓			✓	8	67	✓		
Jumlah		5	12	3	8	7	5	8	8	4	5	11	4	150	1241	8	12
Persentase %		25	60	15	40	35	25	40	40	20	25	55	20	7,5	62	40%	60%

Keterangan :

KKM = 75

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Dari data diatas, terdapat 8 orang siswa yang tuntas dan sisanya 12 orang yang dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian berdasarkan data awal siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Hasil belajar gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis siswa masih rendah.

Maka dari itulah diperlukan suatu cara yang menarik bagaimana kegiatan pendidikan jasmani itu membuat anak tertarik mengikuti pembelajaran servis pendek bulutangkis dan mampu meningkatkan hasil belajar terutama gerak dasar servis pendek pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Faktor terpenting dalam pembelajaran servis untuk SD kelas atas adalah metode pembelajaran mengandung unsur teknik dasar servis dan menarik bagi siswa sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang dikemas melalui permainan agar siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pembelajaran servis pendek bulutangkis, dengan harapan pembelajaran servis pendek bulutangkis dapat disenangi oleh siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara menumbuhkan atau meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah dengan metode bermain Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud mengambil tema penelitian yang berkaitan dengan materi servis bulutangkis, maka judul penelitian adalah “Meningkatkan Gerak Dasar servis pendek bulutangkis dengan

Permainan tembak sasaran Pada Siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .”

B. Perumusam dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaanmeningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran padasiswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
- b. Bagaimana kinerja Guru meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran bulutangkis servis pendek *backhand* kedalam permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ??
- d. Bagaimana peningkatkan hasil gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

2. Pemecahan Masalah

Masalah tentang belum optimalnya guru penjas dalam menyajikan proses pembelajaran tugas gerak di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang khususnya dalam hal meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* melalui permainan tembak sasaran dipecahkan melalui proses penelitian tindakan kelas (*class action research*).

Penelitian tindakan kelas pada perinsipnya adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* kelas oleh guru sebagai pelaku pembelajaran. Bentuk penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian tindakan kelas. Karena penelitian yang dilakukan dalam *setting* kelas harus melibatkan seorang guru penjas sebagai pelaksana pembelajaran dan seorang peneliti sebagai *observer* sehingga proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini menjadi tidak biasa. Sedangkan konsep penelitian tindakan terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Membuat skenario pembelajaran. Lalu membuat Siklus 1 melakukan permainan tembak sasaran menggunakan slop gantung, Siklus 2 melakukan permainan tembak sasaran menggunakan lapangan yang di kasih warna, Siklus 3 melakukan permainan tembak sasaran menggunakan lapangan dikasih target slop kok.

Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan siswa dalam pembelajaran bulutangkis servis pendek *backhand*.

Membuat lembar observasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran servis pendek *backhand* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Trijaya dengan mengembangkan permainan.

b. Tahap pelaksanaan

Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif dengan metode bermain. Guru memotivasi siswa, Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran, Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. lalu guru membuat IPKG 1 (instrument Penelitian Guru) dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam memecahkan pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* dalam permainan bulutangkis melalui permainan tembak sasaran dan IPKG 2 (Instrumen Penilaian Guru) dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* dalam permainan bulutangkis.

Penjelasan teknik servis pendek *backhand*.

- 1) Menentukan Sikap Awal.
- 2) Menentukan Perkenaan Raket dengan *Shuttlecock*.
- 3) Menentukan Sikap Akhir.

c. Tahap hasil pembelajaran

Guru dan peneliti mengamati (mencatat) hasil pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Aktivitas siswa berkaitan dengan sikap dan perilaku sebelum (pada tahap persiapan), selama dan sesudah melaksanakan aktivitas belajar gerak dasar pada

siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Trijaya, termasuk juga memperoleh gambaran minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand* dalam cabang olahraga bulutangkis. Dan melatih siswa untuk menjunjung tinggi sportivitas, kerjasama, disiplin dan aspek aspek yang lainnya supaya siswa tersebut dapat meningkat dan menjadi lebih baik

Untuk hasil pembelajaran yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pertanyaan antara guru dan siswa maupun catatan lapangan kinerja guru dan aktivitas siswa. Sesudah penyampaian materi, siswa melakukan pos test untuk memperoleh perkembangan kemampuan individu dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek *backhand*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .
2. Untuk mengetahui kinerja guru meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa peningkatan gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil gerak dasar servis pendek *backhand* bulutangkis dengan permainan tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa Sekolah Dasar

Penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan gerak dasar guna meningkatkan keterampilan gerak yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan kesehariannya.

2. **Guru Penjas:** dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui tindakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan gerak dasar servis pendek *backhand* dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai pondasi bagi peningkatan keterampilan gerak tahap lanjut.
3. **Sekolah Dasar:** hasil penelitian tindakan kelas ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran penjas. Terutama bagi sekolah yang tempat penelitian ini dilaksanakan dan bagi sekolah lain pada umumnya.
4. **UPI Kampus Sumedang:** hasil penelitian tindakan kelas ini akan memberikan yang berarti bagi lembaga dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran penjas. Terutama bagi lembaga yang tempat penelitian ini dilaksanakan dan bagi lembaga lain pada umumnya.
5. **Peneliti:** penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan gerak dasar guna meningkatkan keterampilan gerak yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan kesehariannya.
6. **Peneliti lain:** penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi peneliti lain untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan gerak dasar guna meningkatkan keterampilan gerak yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan kesehariannya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan dan pemecahan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Struktur organisasi skripsi

Bab II Kajian Teori

- A. Hakikat belajar
- B. Gerak dasar
- C. Bulutangkis
- D. Servis
- E. Servis pendek

- F. Permainan
 - G. Gerak dasar servis pendek backhand melalui permainan tembak sasaran
 - H. Pembelajaran Bulutangkis Melalui Permainan Tembak Sasaran
 - I. Hasil temuan yang relevan
 - J. Hipotesis Tindakan
- Bab III Metode penelitian
- A. Lokasi dan waktu penelitian
 - B. Subjek penelitian
 - C. Metode dan desain penelitian
 - D. Prosedur penelitian
 - E. Instrument penelitian
 - F. Teknik pengolahan dan analisis data
 - G. Validasi data
- Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian
- A. Hasil penelitian
 - B. Pembahasan penelitian
- Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
- A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. rekomendasi

